

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bank Jatim Syariah Capem Gresik telah menerapkan manajemen risiko pembiayaan sesuai dengan PBI No.23/13/PBI 2011 pada setiap jenjang yang terkait dengan proses manajemen risiko. Hal ini terbukti dari data tingkat kualitas pembiayaan dari tahun ke tahunnya, dengan diterapkan proses pembiayaan yang sesuai dengan prosedur. Wewenang dan tanggung jawab manajemen risiko di Bank Jatim Syariah adalah Komisaris, Direksi Unit Usaha Syariah (Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah), dan Dewan Pengawas Syariah yang berada di Kantor Cabang Syariah Bank Jatim.

Penerapan manajemen risiko UUS Bank Jatim menjadi satu kesatuan dengan BUK Bank Jatim yang membedakan yakni adanya kewenangan DPS dalam mengawasi transaksi di Bank Jatim Syariah. Pengolahan manajemen risiko di Bank Jatim dipimpin oleh seorang Direktur Kepatuhan dengan dibantu oleh SKMR.

Dalam menerapkan manajemen risiko pembiayaan Bank Jatim Syariah menggunakan penerapan ERM yang mana berisi program kerja mengenai pengolahan risiko yang akan diarahkan pada setiap komponen

manajerial di Bank Jatim Syariah. Risiko pembiayaan berkaitan dengan proses pembiayaan. Dalam pengolahan risiko pembiayaan di Bank Jatim Syariah Capem Gresik adalah menjadi tanggung jawab marketing, analis, dan admin pembiayaan dalam menyalurkan pembiayaan. Proses penyaluran pembiayaan di Bank Jatim Syariah Capem Gresik telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Bank Jatim Syariah.

Penerapan manajemen risiko pembiayaan di Bank Jatim Syariah Capem Gresik dinilai dengan sangat efektif sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dalam komitmen Bank Jatim Syariah dalam meningkatkan profitabilitas yang didapatkan. Tingkat profitabilitas di Bank Jatim Syariah Capem Gresik dapat diketahui dengan perolehan rasio ROA BJS Capem Gresik yang setiap tahunnya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada akhir tahun 2014 perolehan ROA yang didapatkan BJS Capem Gresik sebesar 3% dari total pendapatan bersih yang didapatkan dibandingkan dengan total asset yang dimiliki.

Meskipun dengan total pembiayaan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan Bank Jatim Syariah Capem Gresik dari tahun 2011-2014 masing-masing 8,375%, 20,592%, 30,581% dan 54,902% namun BJS Capem Gresik tetap menjaga perolehan NPF yang tidak melebihi 5% menurut ketentuan BI yang masing-masing pada tahun 2011-2014 perolehan NPF sebesar 0,00%, 0,06%, 0,08%, dan 0,00%.

B. Saran

- [illegible]